

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah didapatkan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Model regresi dari *Spatial Autoregressive* (SAR) yang terbentuk adalah:

$$\hat{y}_i = 0,0567 \sum_{j=1}^n w_{ij} y_j - 14,5325 + 0,000517 x_{1i} + \varepsilon_i$$

Berdasarkan model SAR di atas, dapat diketahui apabila terjadi kenaikan jumlah penduduk ( $x_1$ ) sebesar 1 orang dan variabel lain dianggap konstan, maka dapat menaikkan jumlah kasus penyebaran DBD di Provinsi Sumatera Utara.

2. Faktor-faktor yang memiliki hubungan spasial antar wilayah adalah jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, jumlah tenaga kesehatan, jumlah fasilitas kesehatan, ABJ, curah hujan, dan rata-rata kelembaban. Sedangkan faktor yang mempengaruhi penyebaran DBD secara signifikan di Sumatera Utara adalah jumlah penduduk.
3. Model terbaik pada pemodelan kasus DBD di Provinsi Sumatera Utara dengan menggunakan metode *Spatial Autoregressive* (SAR) dengan variabel yang berpengaruh signifikan memiliki nilai AIC sebesar 428,95.

#### 5.2 Saran

1. Dalam penelitian ini, variabel tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan tidak mempengaruhi kasus DBD. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengetahui dengan data yang lebih akurat apakah tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan benar tidak mempengaruhi kasus DBD .
2. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan analisis lanjutan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi DBD secara signifikan dan dapat membandingkan model SAR dengan model regresi yang lain seperti *Spatial Durbin Methode* (SDM) atau yang lainnya.